

PELATIHAN PEMBINAAN NILAI-NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM AKHALAK SISWA MELALUI PROGRAM IMTAK DI MA NW DASAN BARU

Ulyan Nasri, lalu Abdurrahm Wahid, Umi Salamah

¹ Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAI Hamzanwadi NW , Lotim

*e-mail: Ulyan.Nasri@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Pelatihan; Pembinaan; Nilai-Nilai Kepedulian Sosial,

Keyword:

Training; Coaching; Social Care Values,

Abstrak

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kepedulian sosial yang tinggi. Madrasah Aliyah (MA) Putra Rinjani NW Dasan Baru menerapkan Program Iman dan Taqwa (Imtak) sebagai salah satu strategi dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan moral siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, seperti pengajian rutin, shalat berjamaah, bakti sosial, serta santunan kepada kaum dhuafa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Imtak memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap sesama. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam sikap empati, tanggung jawab sosial, serta kedisiplinan dalam menjalankan ajaran Islam. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung dan keterlibatan guru serta orang tua turut memperkuat keberhasilan program ini. Dengan demikian, pelatihan pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial melalui Program Imtak tidak hanya membentuk akhlak yang lebih baik, tetapi juga menciptakan generasi muda yang memiliki keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial. Program ini dapat menjadi model pembinaan karakter Islami yang efektif untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

Abstract

Character education is an important aspect in shaping students' personalities who are not only intellectually intelligent, but also have good morals and high social awareness. Madrasah Aliyah (MA) Putra Rinjani NW Dasan Baru implements the Faith and Piety Program (Imtak) as one of the strategies in instilling social awareness values in students' morals. This program is designed to increase students' spiritual and moral awareness through various religious and social activities, such as regular religious studies, congregational prayers, community service, and donations to the poor. The results of the study showed that the Imtak Program had a significant influence in shaping the character of students who care about others. Students involved in this program showed an increase in empathy, social responsibility, and discipline in practicing Islamic teachings. In addition, a supportive school environment and the involvement of teachers and parents contributed to the success of this program. Thus, training in fostering social awareness values through the Imtak Program not only forms better morals, but also creates a young generation that has a balance between intellectual, spiritual, and social aspects. This program can be an effective model for Islamic character development to be

implemented in various other Islamic educational institutions..

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial dalam akhlak siswa merujuk pada sikap dan perilaku yang menunjukkan perhatian, empati, dan tanggung jawab terhadap orang lain serta lingkungan sekitarnya (PRAYITNO dkk., 2024). Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa adalah kepedulian sosial, yang mencerminkan sikap empati, toleransi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kepedulian sosial juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik (Junita dkk., 2023). Dengan demikian, siswa dapat menjadi individu yang lebih matang dan siap untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya mewujudkan karakter siswa yang matang dan peduli terhadap sesama, diperlukan program pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial secara efektif.

Program Imtaq merupakan sebuah program yang ditujukan untuk mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan seseorang menjadi insan kamil dengan pola taqwa, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT dan program Imtaq ditujukan untuk membentuk karakter siswa sejalan dengan prioritas pendidikan nasional (Nursena dkk., 2021). Penerapan program IMTAK dalam pemeran kepedulian sosial dalam akhlak siswa dapat meningkatkan kualitas spiritual peserta didik agar memiliki akhlak yang baik serta keimanan yang kuat.

MA NW Dasan Baru dipilih sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya kepedulian sosial dalam akhlak siswa. Sekolah ini terletak di Kecamatan [sesuaikan jika perlu], Kabupaten [sesuaikan jika perlu], dengan mayoritas siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa metode pembinaan akhlak yang digunakan masih bersifat konvensional, sehingga kurang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan bagi guru agar dapat mengadopsi strategi pembelajaran berbasis program IMTAK yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam membangun akhlak yang peduli terhadap sesama.

Pelatihan ini mencakup sosialisasi konsep kepedulian sosial dalam perspektif IMTAK, strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai akhlak, serta simulasi penerapan dalam kelas. Selain itu, guru akan mendapatkan pendampingan langsung dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman untuk menanamkan nilai kepedulian sosial pada siswa (Sulastri dkk., 2022). Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta pengisian angket untuk mengukur perubahan sikap dan kepedulian sosial siswa setelah penerapan program IMTAK. Dengan pendekatan yang sistematis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam membentuk karakter siswa yang lebih peduli terhadap sesama dan memiliki akhlak yang lebih baik.

Setiap anggota tim memiliki peran spesifik dalam menyukseskan kegiatan, mulai dari penyusunan materi pelatihan terkait kepedulian sosial dalam akhlak siswa, pelaksanaan simulasi strategi pembelajaran berbasis IMTAK, hingga pendampingan dalam implementasi di kelas. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra sekolah menjadi faktor utama dalam keberhasilan kegiatan ini, karena memungkinkan adanya pertukaran pengalaman dan keahlian yang saling melengkapi dalam upaya menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan MA NW Dasan Baru.

Hasil dari pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai keimanan dan ketakwaan di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membina nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa melalui program IMTAK di MA NW Dasan Baru. Pelaksanaannya meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memahami metode pembinaan akhlak yang sudah diterapkan. Tahap pelaksanaan mencakup pelatihan guru dalam menyusun pembelajaran berbasis IMTAK dan pendampingan implementasinya di kelas. Evaluasi menggunakan pre-test, post-test, observasi, dan wawancara untuk mengukur perubahan kepedulian sosial siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap kepedulian sosial mereka. Program ini diharapkan menjadi model bagi sekolah lain dalam menanamkan nilai kepedulian sosial dan meningkatkan kualitas akhlak siswa.

1. Hasil Pengukuran Motivasi Belajar Siswa

Hasil kegiatan pengabdian ini dianalisis berdasarkan pengukuran tingkat kepedulian sosial siswa sebelum dan setelah implementasi program IMTAK. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen kuesioner skala Likert, yang mencakup aspek kepedulian sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan berbasis IMTAK, serta partisipasi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Analisis ini bertujuan untuk melihat efektivitas program IMTAK dalam membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa di MA NW Dasan Baru. Pada tahap awal, dilakukan pre-test terhadap 30 siswa MA NW Dasan Baru untuk mengukur Visualisasi dalam bentuk grafik berikut memperjelas perubahan tingkat kepedulian sosial siswa sebelum dan setelah pelaksanaan program IMTAK. Grafik ini menggambarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepedulian sosial siswa setelah mengikuti program. Dengan adanya visualisasi ini, efektivitas program IMTAK dalam membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa di MA NW Dasan Baru dapat terlihat lebih jelas

kepedulian sosial sebelum penerapan program IMTAK. Pre-test adalah salah satu metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat awal sikap, pengetahuan, atau keterampilan peserta sebelum sebuah intervensi atau

program pembelajaran dilaksanakan (Hati, 2023). Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 60% siswa memiliki tingkat kepedulian sosial yang rendah, 30% siswa berada pada kategori sedang, dan hanya 10% siswa memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kurang menunjukkan sikap peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan intervensi melalui program IMTAK untuk membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak mereka.

Setelah pelaksanaan program pengabdian, dilakukan post-test dengan instrumen yang sama untuk melihat dampak penerapan program IMTAK. Post-test adalah evaluasi yang dilakukan setelah suatu intervensi atau program pembelajaran diterapkan untuk mengukur perubahan atau peningkatan pada variabel yang diteliti (Zulkifli & Tetty, 2018). Dalam penelitian pengabdian ini, post-test digunakan untuk menilai sejauh mana program IMTAK dapat membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 50% siswa memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi, 35% berada pada kategori sedang, dan hanya 15% yang masih memiliki tingkat kepedulian sosial rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa program IMTAK mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial siswa secara signifikan, sehingga dapat menjadi model pembinaan akhlak yang efektif bagi sekolah lain

Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* secara lebih rinci:

Kategori Motivasi	Sebelum Kegiatan (<i>Pre-test</i>)	Setelah Kegiatan (<i>Post-test</i>)
Rendah	60% (18 siswa)	15% (5 siswa)
Sedang	30% (9 siswa)	35% (10 siswa)
Tinggi	10% (3 siswa)	50% (15 siswa)

Visualisasi dalam bentuk grafik berikut memperjelas perubahan tingkat kepedulian sosial siswa sebelum dan setelah pelaksanaan program IMTAK. Grafik ini menggambarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepedulian sosial siswa setelah mengikuti program. Dengan adanya visualisasi ini, efektivitas program IMTAK dalam membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa di MA NW Dasan Baru dapat terlihat lebih jelas

2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan beberapa indikator utama. Indikator pertama adalah peningkatan kepedulian sosial siswa, yang ditunjukkan melalui hasil post-test. Setelah implementasi program IMTAK, jumlah siswa dengan tingkat kepedulian sosial tinggi meningkat secara signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial melalui program IMTAK dapat memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa dalam berinteraksi dan

berbagi dengan sesama, serta membentuk akhlak yang lebih baik di lingkungan MA NW Dasan Baru.

Indikator kedua adalah keberhasilan penerapan program IMTAK oleh guru. Guru yang telah mengikuti pelatihan mampu mengimplementasikan program ini sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang. Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam kegiatan berbasis IMTAK, lebih peduli terhadap sesama, serta lebih bersemangat dalam mengikuti aktivitas keagamaan dan sosial di sekolah. Dengan demikian, program ini tidak hanya membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa, tetapi juga membantu guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis nilai-nilai religius di MA NW Dasan Baru.

Indikator ketiga dalam pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial adalah peningkatan interaksi sosial dalam pembelajaran. Program IMTAK di MA NW Dasan Baru mendorong siswa untuk lebih aktif bekerja sama dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, yang secara langsung meningkatkan interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa setelah penerapan program ini, siswa lebih antusias dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan lebih sering berdiskusi serta bekerja sama dengan teman sekelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis nilai-nilai keimanan dan ketakwaan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, harmonis, dan menyenangkan..

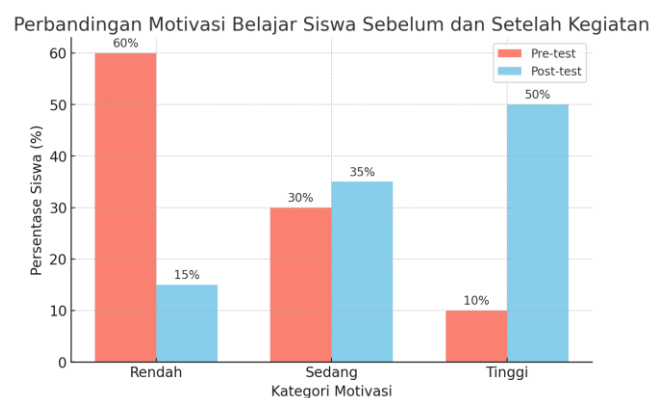
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pelaksanaan

Keunggulan Program IMTAK dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Akhlak Siswa Program IMTAK di MA NW Dasan Baru memiliki beberapa keunggulan dalam meningkatkan motivasi dan kepedulian sosial siswa. Keunggulan pertama adalah kemampuannya dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Melalui berbagai aktivitas, seperti kajian keislaman dan kegiatan sosial, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam menjalankan nilai-nilai kepedulian. Keunggulan kedua adalah program ini mendorong kerja sama dan kemandirian siswa. Dalam setiap kegiatan, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim serta memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Selain itu, keunggulan ketiga dari program ini adalah kemudahannya dalam membantu guru membina akhlak siswa secara lebih dinamis dan interaktif. Struktur kegiatan yang terencana dengan baik membuat siswa lebih fokus dalam mengembangkan sikap peduli dan bertanggung jawab, sehingga guru dapat membimbing mereka secara lebih efektif.

Implementasi Program IMTAK dalam pembinaan nilai kepedulian sosial dan akhlak siswa juga memiliki beberapa tantangan. Tantangan pertama adalah kesulitan dalam adaptasi awal, terutama bagi guru yang belum terbiasa dengan pendekatan pembinaan berbasis nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Guru membutuhkan waktu untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dalam menanamkan nilai kepedulian sosial melalui kegiatan keagamaan. Tantangan kedua adalah keterbatasan sumber daya. Beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, masih menghadapi kendala dalam hal fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program ini. Tantangan terakhir adalah perbedaan tingkat

pemahaman dan penerimaan siswa terhadap nilai-nilai kepedulian sosial. Dalam satu kelas, terdapat siswa dengan latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga beberapa di antaranya membutuhkan bimbingan lebih intensif agar dapat menerapkan nilai-nilai kepedulian dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perubahan motivasi siswa sebelum dan setelah pelaksanaan Program IMTAK di MA NW Dasan Baru. Grafik ini memperlihatkan peningkatan signifikan pada kategori motivasi tinggi setelah implementasi program ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis keimanan dan ketakwaan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta lebih termotivasi dalam mengamalkan nilai-nilai kepedulian sosial dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.



KESIMPULAN

Pelatihan dan implementasi Program IMTAK dalam membina nilai kepedulian sosial dan akhlak siswa di MA NW Dasan Baru memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil evaluasi melalui observasi dan wawancara menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai kepedulian sosial setelah mengikuti program ini. Kegiatan berbasis keimanan dan ketakwaan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung pembentukan karakter siswa.

Penerapan Program IMTAK juga meningkatkan kompetensi guru dalam membina nilai-nilai kepedulian sosial melalui pendekatan berbasis keagamaan. Guru yang telah mengikuti pelatihan mampu mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran dengan lebih efektif. Peningkatan interaksi aktif siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial menjadi indikator keberhasilan program ini.

Dampak sosial dari pelaksanaan Program IMTAK terlihat dari meningkatnya interaksi positif antar siswa. Keaktifan dalam kegiatan diskusi keagamaan, kerja sama dalam aksi sosial, serta antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti berbagai program keislaman menjadi temuan utama dalam evaluasi kegiatan ini. Hasil wawancara menunjukkan respons positif dari guru dan siswa terhadap pendekatan pembinaan akhlak melalui program ini.

Namun, beberapa tantangan masih dihadapi dalam implementasi Program IMTAK. Kesulitan adaptasi awal bagi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian sosial ke dalam pembelajaran, keterbatasan sumber daya di beberapa sekolah, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa menjadi kendala yang perlu diatasi. Pendampingan lanjutan dan

pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif diperlukan agar program ini dapat diterapkan secara lebih optimal.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa Program IMTAK memiliki signifikansi dalam meningkatkan kepedulian sosial dan akhlak siswa serta efektivitas pembinaan karakter oleh guru. Pendekatan berbasis nilai keimanan dan ketakwaan menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Keberlanjutan program ini dapat didukung melalui penelitian lebih lanjut yang berfokus pada optimalisasi penerapan Program IMTAK dalam berbagai aspek pendidikan di tingkat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan *Pelatihan Pembinaan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Akhlak Siswa melalui Program IMTAK di MA NW Dasan Baru* tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kepala MA NW Dasan Baru beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin serta fasilitas dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dari pihak sekolah sangat berperan dalam keberhasilan pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial melalui Program IMTAK.

Apresiasi yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah mendukung pendanaan kegiatan pengabdian ini. Bantuan yang diberikan memungkinkan terlaksananya pelatihan bagi guru serta penyediaan sarana pendukung dalam implementasi program berbasis pembinaan akhlak dan nilai-nilai keislaman.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para guru yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan serta menerapkan metode pembinaan yang telah diberikan. Kesediaan untuk terus belajar dan berinovasi menjadi faktor utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Dedikasi para guru dalam membimbing siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai kepedulian sosial memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan akhlak siswa.

Seluruh siswa MA NW Dasan Baru yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini juga patut mendapatkan apresiasi. Antusiasme dan keterlibatan aktif mereka dalam setiap kegiatan Program IMTAK menjadi bukti nyata bahwa program ini efektif dalam menumbuhkan kepedulian sosial serta membangun akhlak yang lebih baik di lingkungan sekolah.

Terima kasih kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Kolaborasi yang solid menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dari berbagai pihak sangat berarti dalam menyukseskan program ini. Harapan besar agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi dunia pendidikan serta menjadi inspirasi bagi pengembangan metode pembinaan akhlak yang lebih inovatif di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4).

Nursena, M. A., Al Ghazal, S., & Rachmah, H. (2021). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 147□152.

PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75□85.

Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583□590.